



Asina Christina Rosito



SELF-REGULATED LEARNING

TINJAUAN PSIKOLOGIS TENTANG MENJADI PEMBELAJAR MANDIRI

SELF-REGULATED LEARNING

TINJAUAN PSIKOLOGIS TENTANG
MENJADI PEMBELAJAR MANDIRI

Apa yang mempengaruhi perbedaan dalam prestasi belajar dari para pembelajar? Apakah inteligensi, kepribadian, atau lainnya? Dalam penelitian di bidang psikologi pendidikan, temuan-temuan secara konsisten menunjukkan betapa pentingnya peran dari *self-regulated learning* dalam mempengaruhi pencapaian akademik individu, terlepas dari karakteristik individual yang melekat padanya. *Self-regulated learning* adalah kapasitas individu dalam mengatur diri dan mengelola pembelajarannya dalam aspek kognitif, metakognitif, maupun perilakunya. Keterampilan ini dapat dikembangkan dan dilatih. Buku ini membahas urgensi dari *self-regulated learning* dalam konteks pembelajaran maupun konteks yang lebih luas. Penjelasan konseptual dan penelusuran literatur yang relevan juga dipaparkan dalam buku ini, sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik ini. Selain itu, pembahasan mengenai kaitan antara *self-regulated learning*, kepribadian, dan prestasi belajar juga diuraikan dalam buku ini. Buku ini dapat menjadi referensi bagi pengajar, pendidik, dan pihak yang tertarik dalam meningkatkan keterampilan pengaturan diri dalam konteks pembelajaran. Selain itu, buku dapat menjadi referensi bagi siswa, mahasiswa, atau pembaca umum lainnya untuk keperluan studi maupun pengembangan diri.



Anggota IKAPI

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

JL. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI

EC002022106168

ISBN 978-623-487-456-3



9 786234 874563

SELF-REGULATED LEARNING
TINJAUAN PSIKOLOGIS TENTANG
MENJADI PEMBELAJAR MANDIRI

Asina Christina Rosito



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SELF-REGULATED LEARNING
TINJAUAN PSIKOLOGIS TENTANG MENJADI
PEMBELAJAR MANDIRI

Penulis : Asina Christina Rosito

Desain Sampul : Satria Panji Pradana

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-456-3

No. HKI : EC002022106168

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga buku ini dapat diterbitkan. Buku yang berjudul "*Self-regulated Learning, Tinjauan Psikologis Tentang Menjadi Pembelajar Mandiri*" ini hadir mengingat masih terbatasnya literatur dalam bentuk buku yang membahas mengenai *self-regulated learning*. Tema ini menjadi tema yang penting dalam dunia pendidikan, mengingat bagaimana peran dari keterampilan individual ini dalam mempengaruhi berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang akhirnya bermuara pada penguasaan materi dan keterampilan belajar serta pencapaian prestasi akademik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan bagi penyempurnaannya.

Akhirnya, penulis berharap buku ini dapat membantu pembaca untuk terdorong meningkatkan kapasitas pengelolaan dirinya menuju pribadi pembelajar sepanjang hayat (*life-long learner*). Kiranya buku ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang psikologi. Salam Pro deo et Patria.

Medan, Nopember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. <i>Self-regulated learning</i> dan Urgensinya.....	1
B. Referensi.....	5
BAB 2 PENJELASAN KONSEPTUAL	7
A. Perjalanan Kajian <i>Self-regulated learning</i>	7
B. Pengertian <i>Self-regulated learning</i>	8
C. Perkembangan Kajian <i>Self-regulated learning</i>	11
D. Berbagai model konseptual mengenai <i>Self-regulated learning</i>	15
E. Referensi.....	39
BAB 3 KEPRIBADIAN, SELF-REGULATED LEARNING, DAN PRESTASI AKADEMIK.....	44
A. Kepribadian	44
B. <i>Self-regulated learning</i>	48
C. Prestasi Belajar	52
D. Kepribadian dan Prestasi Belajar	54
E. <i>Self-regulated learning</i> dan Prestasi Belajar	56
F. Kepribadian dan <i>Self-regulated learning</i>	59
G. Kaitan antara Kepribadian, <i>Self-regulated learning</i> dan Prestasi Belajar	60
H. Referensi.....	64
BAB 4 PENUTUP	69
TENTANG PENULIS.....	71



**TERUNTUK ELIZABETH,
HIDUP INI ADALAH PROSES
PEMBELAJARAN TERUS MENERUS
JANGAN PERNAH BERHENTI BELAJAR**





SELF-REGULATED LEARNING
TINJAUAN PSIKOLOGIS TENTANG
MENJADI PEMBELAJAR MANDIRI

Asina Christina Rosito



BAB

1

PENDAHULUAN

A. *Self-regulated learning* dan Urgensinya

Perkembangan peradaban manusia membawa kita pada masa kini yang disebut dengan masa revolusi 4.0, dimana masa ini ditandai dengan *internet of things*. Begitu banyak hal yang dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan bantuan teknologi dan internet. Transportasi berbasis *online* menjadi salah satu contoh kemudahan yang dapat dinikmati pada masa sekarang ini. Kita dapat memesan jasa transportasi dengan berbekal *gadget* yang terhubung dengan internet, tanpa harus mengeluarkan uang tunai untuk melakukan pembayaran, sebab dapat mengisi deposit dalam akun kita. Jasa transportasi ini tersedia selama 24 jam, sehingga mobilitas manusia bisa semakin tinggi. Contoh lainnya adalah jasa belanja *online*, dimana kemudahan ini sangat dinikmati oleh banyak kalangan, terutama para wanita bekerja yang terikat dengan waktu kerja dan tidak sempat untuk belanja kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya. Dengan berbekal *gadget*, individu dapat melakukan pemesanan *online* untuk barang yang dibutuhkannya. Tentunya layanan ini menjawab kebutuhan para individu yang enggan keluar rumah untuk melakukan kegiatan belanja. Selain itu, transaksi perbankan pun tidak perlu dilakukan secara tatap muka lagi dengan para petugas bagian *teller* di bank atau pergi ke mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Melalui fasilitas *internet banking*, *mobile banking*, *e-money*, individu dapat melakukan transaksi apapun, dimanapun dan

Para pembelajar pada berbagai level manapun, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi perlu mengembangkan kemampuan *self-regulated learning*. *Self-regulated learning* merupakan keterampilan yang dapat dilatih dan dikembangkan agar dia mampu mengarahkan dan menggerakkan dirinya pada pencapaian tujuan akademiknya secara khusus, dan pada pencapaian aktualisasi dirinya secara umum. Mengingat begitu banyak pada masa kini yang dapat menjadi sumber distraksi bagi pelajar, termasuk berbagai informasi dari media sosial, maka keterampilan ini menjadi krusial dan perlu dikembangkan dalam diri pembelajar. Selain itu, *self-regulated learning* merupakan atribut psikologis penting yang menjadikan seorang individu menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat (*life-long learner*).

Hal ini senada dengan pernyataan berikut:

“Meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, namun tanpa ditunjang dengan kemampuan *self-regulation* maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal” (Susanto, 2006).

B. Referensi

- Junco, R. (2012). The relationship between frequency of facebook use, participation in facebook activites, and student engagement. *Computers & Education*, 58, 162-171. doi:10.1016/j.compedu.2011.08.004
- Musthafa, A. E. (2015). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Anak. Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro. Skripsi
- Schunck, D. H. (2005). Self-Regulated Learning: The Educational Legacy of Paul R. Pintrich. *Educational Psychologist*, 40 (2), 85-94.
- Susanto, H. (2006). Mengembangkan Kemampuan *Self Regulation*

untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa.
Jurnal Pendidikan Penabur, 7, 65-71.

Uys, W., Mia, A., Jansen, G. J., Schyff, H. van der, Josias, M. A., Khusu, M., & Samsodien, Y. (2012). Smartphone application usage amongst students at a South African University. In P. Cunningham and M. Cunningham (Eds.). IST-Africa 2012 Conference Proceedings (pp. 1-11). Cape Town, South Africa: IIMC International Information Management Corporation.

Wentworth, D. K., & Middleton, J. H. (2014). Technology use and academic performance. *Computers & Education*, 78, 306-311. [doi: 10.1016/j.compedu.2014.06.012](https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.06.012)

Zimmerman, B.J. (2008). Investigating self-regulation and motivation: Historical background, methodological developments, and future prospects. *American Educational Research Journal*, 45 (1), 166-183

BAB |

2

PENJELASAN KONSEPTUAL

A. Perjalanan Kajian *Self-regulated learning*

Perkembangan penelitian mengenai *self-regulated learning* pada awalnya merupakan pengembangan lebih lanjut dari penelitian-penelitian psikologi akan konsep *self-control* pada orang dewasa dan perkembangannya pada masa kanak-kanak. Pada awalnya, penelitian mengenai pengaturan diri (*self-regulation*) dilakukan sebagai satu bentuk intervensi buat individu-individu dengan perilaku disfungsional seperti kecanduan, agresi, dan masalah-masalah perilaku lainnya. Selanjutnya, perkembangan dalam penelitian mencoba menerapkan prinsip-prinsip *self-regulation* dalam kontes belajar, seperti keterampilan sosial dan keterampilan motorik (Schunk, 2005).

Berbagai penelitian terkini dalam bidang psikologi pendidikan, menelaah pada berbagai aspek motivasional pembelajar dalam proses belajarnya yang sangat berkontribusi bagi pencapaian prestasi belajarnya. *Self-regulated learning* yang mengandung aspek motivasional dan pengaturan diri dalam proses belajar, telah banyak diteliti dalam berbagai jenjang pendidikan dan bidang ilmu. Berbagai penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa *self-regulated learning* dengan berbagai komponen didalamnya dipandang sebagai salah satu prediktor yang kuat terhadap prestasi akademik (misalnya: Zimmerman & Martinez-Pons, 1990; Lindner & Harris, 1992; Boekaerts, 1999; Chen, 2002; Hurk, 2006; Kosnina, 2007). Selain itu, *self-regulated learning* sangat berhubungan dengan *self-directed learning* dalam pendekatan pembelajaran dengan model

pribadi dengan meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan (penguasaan). Kedua, melindungi dan menjaga berbagai sumber daya yang dimiliki dari berbagai kerusakan atau kehilangan yang mungkin terjadi.

Menurut model ini, penilaian positif akan tugas akan membuat individu mengerahkan energinya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mencoba berbagai strategi belajar. Penilaian negatif akan tugas membuat individu untuk menghindarinya dan kehilangan sumber daya yang dimiliki.

Menurut model ini, regulasi diri yang efektif adalah menetapkan tujuan, menekankan adanya kontrol diri akan keberhasilan dan kegagalan, dan menyeimbangkan tujuan akan penguasaan dan tujuan penghindaran, untuk memaksimalkan hasil belajar dan meningkatkan perasaan akan diri (*sense of self*).

E. Referensi

- Adipura, K., Yuniarrahmah, E., & Akbar, S.N. (2014). Perbedaan regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas akselerasi dan siswa kelas regular di Banjarmasin. *Jurnal Ecopsy*, 1 (3)
- Arjanggi, S., & Suprihatin, T. (2010). Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi diri. *Makara, Sosial Humanitora*, 14 (2) 91-97
- Boekaerts, M. (1999). Self-regulated learning: Where we are today. *International journal of educational research*. doi: 10.1016/S0883-0355(99)00014-2
- Boekaerts, M. (2006). Self-Regulation and Effort Investment. In K. A. Renninger, I. E. Sigel, W. Damon, & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of child psychology: Child psychology in practice* (pp. 345-377). John Wiley & Sons Inc.
- Cazan, A. (2012). Self-regulated learning strategies-predictors of academic adjustment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 33, 104-108. doi:10.1016/j.sbspro.2012.01.092

- Chen, C. S. (2002). Self-regulated learning strategies and achievement in an introduction to information course. *Information technology, Learning, and Performance Journal*, 20, 11-25
- Fasikhah, S. S. & Siti Fatimah. (2013). *Self-regulated learning (SRL)* dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fettahlioglu, P . (2011). The analysis of using self-regulated learning strategies according to gender factor. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15, 2748-2752
- Friskila, O., Winat, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3 (1), 36-43
- Haryu. (2004). Hubungan antara Pengasuhan Islami dengan *Self-regulated learning*, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar. Thesis. Yogyakarta : UGM
- Herawaty, Y. & Wulan, R. (2013). Hubungan antara keberfungsian keluarga dan daya juang dengan belajar berdasar regulasi diri pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 9 (2).
- Hidayat, A. F. (2013). Hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar Kalkulus II ditinjau dari aspek metakognisi, motivasi dan perilaku. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 1 (1).
- Khaliq, I. & Alsa, A. (2015). Belajar berdasar regulasi diri dan dukungan sosial sebagai prediktor prestasi belajar matematika. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(2), 74-81
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Konstons, D., Van Gog, T., & Paas, F. (2012). Training self-assesment and task selection skills: a cognitive approach to improving self-regulated learning. *Learning and instruction*, 22 (2), 121-132

- Kosnin, A. M. (2007). Self-regulated learning and academic achievement in Malaysian undergraduates. *International Education Journal*, 8 (1), 221-228.
- Loyens, S.M.M., Magda, J., & Rikers, R.M.J.P (2008). Self-directed learning in problem-based learning and its relationships with self-regulated learning. *Educational Psychology Review*, 20 (4), 411-427
- Lindner, R. W. & Harris, B. (1992). Self-Regulated learning and academic achievement in college students. Paper dipresentasikan pada American Educational Research Association Annual Meeting (San Francisco, CA, April 20-24, 1992).
- Malau, D. I. Y., Sandayani, V., & Eksa, D. R. (2020). Hubungan kecemasan mengerjakan tugas dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2019. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 7 (1).
- Mega, C., Ronconi, L., & De Beni, R. (2014). What makes a good student? How emotions, self-regulated learning, and motivation contribute to academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 106 (1), 121-131
- Minauli, I., & Butarbutar, I. (2011). Hubungan antara efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Analitika*, 3 (2)
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, edisi keenam, jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Peng, C. (2012). Self-regulated learning behavior of college students of science and their academic achievement. *Physics Procedia*, 33, 1446-1450
- Pintrich, P.R. (2004). A Conceptual framework for assessing motivation and self-regulated leraning in college students. *Educational Psychology Review*, 16 (4), 385-407

- Pintrich, P.R. & De Groot, E. A.M (1994). Motivational and Self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82 (1), 33-40
- Pintrich, P.R., Roeser, R.W. & De Groot, E. A.M (1994). Classroom and individual differences in early adolescences' motivation and self-regulated learning. *Journal of Early Adolescence*, 14 (2), 139-161
- Pintrich, P.R., Anderman, E. M & Klobucar, C. (1994). Intraindividual differences in motivation and cognition in students with and without learning disabilities. *Journal of Learning Disabilities*, 27, (6), 360-370
- Pintrich, P. R. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. In *Handbook of self-regulation* (pp. 451-502). Academic Press.
- Pintrich, P.R. & Zusho, A. (2002). Student motivation and self-regulated learning in the collage classroom. In J.C. Smart & W.G. Tierney (Eds), *Higher education: Handbook of Theory and Research* (pp. 55-128). The Netherlands: Kluwer Academic Publisher
- Rodameria, A. A., & Ediati, A. (2018). Strategi Koping terhadap stress dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Empati*, 7 (13), 52-57
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan* (edisi ketiga buku 1). Jakarta : Salemba Humanika
- Schunck, D. H. (2001). Self-regulation through goal setting. ERIC Digest
- Schunck, D. H. (2005). Self-regulated learning: The Educational legacy of Paul R. Pintrich. *Educational Psychologist*, 40 (2), 85-94.
- Simanjuntak, E. (2016). Regulasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Experientia*, 4 (2).
- Solso, S. L., Maclin, O. H. & Maclin, M.K. (2008). *Psikologi Kognitif*,

edisi kedelapan. Jakarta : Penerbit Erlangga

- Hurk, M. v. d. (2006). The relation between self-regulated strategies and individual study time, prepared participation and achievement in a problem-based curriculum. *Active Learning in Higher Education*, 7(2), 155-169. doi:10.1177/1469787406064752
- Virtanen, P., & Nevgi, A. (2010). Disciplinary and gender differences among higher education students in self-regulated learning strategies. *Educational Psychology*, 30 (3), 323-347
- Weiner, I. B. (2003). *Handbook of Psychology, Volume 7, Educational Psychology*. New Jersey : John Wiley & Sons
- Winnie, P., & Hadwin, A. (1998). Studying as self-regulated learning. *Metacognition in educational theory and practice*, 227-304.
- Zimmerman, B.J. (1989) .A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Education Psychology*, 81, 329-339.
- Zimmerman, B.J & Martinez-Pons, M. (1990). Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use. *Journal of Educational Psychology*, 82 (1)1, 51-59
- Zimmerman, B. J. (1998). Developing self-fulfilling cycles of academic regulation: An analysis of exemplary instructional models. In D. H. Schunk & B. J. Zimmerman (Eds.), *Selfregulated learning: From teaching to self-reflective practice* (pp. 1-19). New York: Guilford Press.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 13- 39). San Diego: Academic Press.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41, 64-70

BAB

3 | KEPRIBADIAN, SELF-REGULATED LEARNING, DAN PRESTASI AKADEMIK

A. Kepribadian

1. Tipe Kepribadian Berdasarkan *Big Five Personality Traits*

Kata *personality* (kepribadian) berasal dari kata *persona* (bahasa Latin) yang merujuk pada kedok atau topeng yang dipakai oleh pemain-pemain panggung dalam drama untuk mengembangkan peran atau penampilan yang berbeda. Definisi ini tidak dapat diterima karena kepribadian tidak hanya dilihat sebagai peran yang dimainkan seseorang (Feist & Feist, 2002).

"Personality is the sum-total of actual or potential behavior-patterns of organism as determined by heredity and environment" (Eysenck dalam Suryabrata, 2002, h. 288).

Eysenck (dalam Suryabrata, 2002) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan kumpulan pola perilaku yang tampak maupun berupa kecenderungan perilaku yang ditentukan oleh bawaan dan lingkungan.

Kepribadian didefinisikan sebagai karakteristik perbedaan individu yang stabil yang menjelaskan disposisi individu terhadap pola perilaku, kognisi dan emosi tertentu (Hogan, Hogan & Roberts, 1996).

Selama tiga dekade para trainer dan konsultan pada umumnya mengikuti asumsi *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) namun sekarang model kepribadian yang lebih diterima dan digunakan adalah *Big Five Personality Traits* (Howard & Howard, 2004). Model ini dikembangkan dari penelitian-penelitian *cross-sectional*, *longitudinal*, dan

pembelajar dan mendorongnya untuk mengelolanya dengan baik dalam upaya peningkatan penguasaan materi pembelajaran. Kedua, terkait peran *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar, maka para pengajar dan pendidik dapat membantu pembelajar untuk mengatur diri dan mengelola dirinya sedemikian rupa agar upaya dan energinya diarahkan untuk penguasaan keterampilan dan pengetahuan dalam proses belajarnya. Cara yang dapat dilakukan antara lain membantu pembelajar untuk menetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai, menyusun rencana pembelajaran, memilih dan melakukan strategi belajar yang relevan, melakukan pemantauan terhadap penguasaan materi belajar, dan meningkatkan upaya ketika diperlukan. Berbagai keterampilan dalam *self-regulated learning* dapat dilatih dan dikembangkan.

H. Referensi

- Ames, C. (1992). Classrooms: Goals, structures, and student motivation. *Journal of educational psychology*, 84(3), 261-271
- Azwar, S. (1998). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Barrick, M. R., Mount, M., K., & Strauss, J. R. (1993). Conscientiousness and performance of sales representatives: Test of the mediating effects of goal setting. *Journal of Applied Psychology*, 78, 715-722.
- Bidjerano, T. & Dai, D. Y. (2007). The relationship between the big-five model of personality and self-regulated learning strategies. *Learning and Individual Differences*, 17, 69-81.
- Buju, S. (2013). Personality profile of students with technical academic performance. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 78, 56-60.
- Chamorro-Premuzic, T. & Furnham, A. (2003). Personality traits and academic examination performance. *European Journal*

- of Personality*, 17, 237-250.
- Chen, C. S. (2002). Self-regulated learning strategies and achievement in an introduction to information systems course. *Information Technology, Learning, and Performance Journal*, 20, 11-25.
- Eysenck, H. J. (1967). *The biological basis of personality*. Springfield, IL: Charles C. Thomas.
- Feist, J., & Feist, G. (2002). *Theories of Personality, fifth edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Furnham, A. & Chamorro-Premuzic, T. (2008). *Personality, intelligence and approaches to learning as predictors of academic performance*. University College London: Elsevier.
- Gage, N.L. & Berliner, D. C. (1998). *Educational psychology* (6th edition). Boston : Houghton Mifflin Company
- Geramian, S. M., Mashayekhi, S. Hj. Ninggal, M. T. (2012). The relationship between personality traits of international students and academic achievement. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 46, 4374-4379.
- Graziano, W. G., Jensen-Campbell, L. A., & Finch, J.A. (1997). The self as a mediator between personality and adjustment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73, 392-404.
- Hakimi, S., Hejazi, E., & Lavasani, M.G. (2011). The relationship between personality traits and students' academic achievement. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 29, 836-845.
- Hazrati-Viari, A., Rad, A. T., & Torabi, S. S. (2012). The effect of personality traits on academic performance: the mediating role of academic motivation. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 32, 367-371.
- Hogan, R., Hogan, J., & Roberts, B. W. (1996). Personality measurement and employment decisions: Questions and answers. *American Psychologist*, 51, 469-477.

- Komarraju, M., & Karau, S.J. (2005). The relationship between the big five personality traits and academic motivation. *Personality and Individual Differences*, 39, 451-458.
- Komarraju, M., Karau, S.J., & Schmeck, R. R. (2009). Role of the Big five personality traits in predicting college students' academic motivation and achievement. *Personality and Individual Differences*, 47, 47-52.
- Komarraju, M., Karau, S.J., Schmeck, R. R., & Avdic, A. (2011). The Big five personality traits, learning styles, and academic achievement. *Personality and Individual Differences*, 51, 472-477.
- Marcela, V. (2015). Learning strategy, personality traits and academic achievement of university students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 3473-3478.
- Martin, J.H., Montgomery, R.L., & Saphian, D. (2006). Personality, achievement test scores, and high school percentile as predictors of academic performance across four years of coursework. *Journal of Research in Personality*, 40, 424-431.
- MacCann, C., Duckworth, A.L., & Roberts, R. (2009). Empirical identification of the major facets of conscientiousness. *Learning and Individual Differences*, 19, 451-458.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (1987). Validation of the five-factor model of personality across instruments and observers. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52 (1), 81-90.
- Matthews, G. (1997). *Extroversion, emotion, and achievement: A cognitive-adaptive model*. In G. Matthews (Ed.), Cognitive science perspectives on personality and emotion. Amsterdam: Elsevier.
- Mitrofan, N., Ion, A. (2013). Predictors of academic performance: the relation between Big Five factors and academic performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 78, 125-129.

- Norem, J. K., & Cantor, N. (1986). Defensive pessimism: Harness anxiety as motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 1208-1217.
- Pintrich, P. R., Smith, D. A., Garcia, T., & McKeachie, W. J. (1993). *A manual for the use of Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. National Center for Research to improve postsecondary teaching and learning. Ann Arbor: University of Michigan.
- Pintrich, P. R., Roeser, R. W., & De Groot, E. A. M. (1994). Classroom and individual differences in early adolescents' motivation and self-regulated learning. *Journal of Early Adolescence*, 14, 139-161.
- Pintrich, P.R., Smith, D.A.F., Garcia, T., & McKeachie, W.J. (1993). Reliability and predictive validity of the motivated strategies for learning questionnaire (MSLQ). *Educational and Psychological Measurement*, 53, 801-813.
- Poropat, A. E. (2009). A Meta-analysis of the five factor model of personality and academic performance. *American Psychological Association*, 135 (2), 322-338.
- Rami M.A. & Bayan U. (2014). The relationship between student's MBTI, preferences and academic performance at a Syrian university. *Education and Training*, 56, (1), 78 - 90.
- Ridgell, S.D., & Lounsbury, J.W. (2004). Predicting academic success: General intelligence, "Big Five" personality traits, and work drive. *College Student Journal*, 38, 607-618.
- Santrock, J.W. (2009). Psikologi Pendidikan (edisi ketiga buku 1). Jakarta : Salemba Humanika
- Savoji, A. P., Niusha, B., Boreiri, L. (2013). Relationship between epistemological beliefs, self-regulated learning strategies and academic achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 84, 1160-1165.
- Schunk, D. H. (1991). Self-efficacy and academic motivation. *Educational Psychologist*, 26, 207-231.

- Schunk,D. H. (2005). Self-regulated learning: The educational legacy of Paul R. Pintrich. *Educational Psychologist*, 40, 85-94
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133, 65-94.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Tempelaar, D.T. , Gijselaers, W.H., Schim Van Der Loeff, S., & Nijhuis, J. (2007). A structural equation model analyzing the relationship of student achievement motivations and personality factors in a range of academic subject-matter areas. *Contemporary Educational Psychology*, 32, 105-131.
- Vanderstoep, S. W., Pintrich, P.R., & Fagerlin, A. (1996). Disciplinary differences in self-regulated learning in college students, *Contemporary Educational Psychology*, 21, 345-362.
- Vermetten, Y. J. , Lodewijks, H. G., & Vermunt, J. D. (2001). The role of personality traits and goal orientations in strategy use. *Contemporary Educational Psychology*, 26, 149-170.
- Zarafshani, K. Sharafi, L., & Rajabi, S. (2011). Using the Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) in the teaching of entrepreneurial skills. *International Journal of Science and Technology Education Research*, 2, (4), 66-74.
- Zimmerman, B.J. (1989).A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Education Psychology*, 81, 329-339.

BAB

4

PENUTUP

Berdasarkan hasil telaah literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai penelitian terdahulu dengan topik *self-regulated learning*, ada beberapa catatan penting terkait peluang riset berikutnya.

Pertama, perlu dirancangnya pengukuran *self-regulated learning* yang lebih spesifik sesuai dengan kondisi pendidikan di Indonesia secara umum. Pengembangan alat ukur *self-regulated learning* yang berbasis kontekstual ini diperlukan agar dapat merekam situasi yang lebih nyata dalam konteks pendidikan di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri, penggunaan skala pengukuran *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) sudah banyak digunakan di berbagai negara, karena dari segi reliabilitas dan validitas dapat diandalkan. Namun, mengingat beberapa kondisi kontekstual dalam pendidikan yang berbeda antara Indonesia dan negara lainnya, agaknya ini perlu menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian ke depan. Selain itu, mengingat adanya perspektif yang menyatakan bahwa *self-regulated learning* individu mungkin berbeda antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dapat menjadi peluang juga untuk mengembangkan skala pengukuran yang berbasis mata pelajaran. Pengukuran yang berbasis mata pelajaran ini tentunya dapat memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai bagaimana pembelajar melakukan regulasi belajarnya dalam mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, informasi ini akan bermanfaat bagi guru atau pengajar untuk membuat pemetaan kebutuhan pembelajar dalam hal peningkatan strategi belajar yang efektif.

TENTANG PENULIS



Asina Christina Rosito lahir di Sitonong Bangun, Tapanuli Tengah pada 19 Oktober 1982. Penulis menyelesaikan Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pada tahun 2006. Penulis melanjutkan studi Magister Psikologi Bidang Psikologi Pendidikan di Erasmus University, Rotterdam, Belanda pada tahun 2011. Sejak tahun 2007 penulis bergabung sebagai Dosen di Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen, dengan kekhususan dalam bidang psikologi pendidikan. Penulis pernah menjabat sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan juga sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik.

Selain sebagai pengajar, penulis aktif menjadi narasumber dalam seminar terkait dengan pembelajaran, remaja, dan pengembangan diri. Penulis aktif menulis dalam jurnal ilmiah nasional dan dalam beberapa *book chapter* bidang psikologi. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada bidang pembelajaran dan pengembangan diri. Penulis juga menulis dalam media massa lokal dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat.

Beberapa buku dan subbab dalam buku yang pernah ditulis secara mandiri maupun bersama tim antara lain: *Psikologi untuk Semua* (2022), Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid 19 (2021), dan *Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era Covid-19 Dalam Perspektif Tenaga Didik* (2020). Selain itu penulis juga menghasilkan satu buku yang berisi perjalanan studi selama di Belanda, dalam *My Story is God's Story: Kisah Perjalanan Hidup Mengejar Impian di Negeri Kincir Angin* (2022).

Penulis dapat dihubungi melalui email: asina.christina@hotmail.com dan nomor WA : 082276510611